

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengartikan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisis - analisis yang menggunakan data statistika.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol salah satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.²

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Dalam eksperimen terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan kelompok kontrol diberi perlakuan lain yang biasa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96

² Amirudin, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

dilakukan yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperiman.³

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁴ Adapun dalam penelitian ini populasi adalah peserta didik kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung yang berjumlah 55 peserta didik. Jumlah 55 ini terdiri dari kelas VA yang berjumlah 19, kelas VB berjumlah 18 dan kelas VC berjumlah 18.

b. Sampling

Teknik sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.⁶

³ Kerlinger, *asas-asas penelitian Behavioral Edisi ketiga*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 215

⁴ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49

⁵ *Ibid*,...hal 54

⁶ *Ibid*,...hal 55

Peneliti menggunakan teknik ini dengan pertimbangan jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, sehingga membutuhkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sedangkan pada populasinya terdapat tiga kelas. Oleh karena itu, melalui teknik *Cluster Random Sampling*. Peneliti sebelum menggunakan teknik *Cluster Sampling*, melakukan analisis tingkat homogenitas dari ketiga kelas dari nilai ulangan harian. Diketahui signifikasinya adalah 0,617 dengan signifikansi lebih besar dari taraf 0,05 atau $0,617 > 0,05$ maka, ketiga kelas tersebut homogen. Setelah mengetahui bahwa ketiga kelas tersebut homogen atau pemahaman setiap peserta didik sama, selanjutnya peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* untuk menentukan sampel yang digunakan. Caranya dengan mengambil secara random dari tiga kelas untuk menentukan dua kelas sebagai daerah penelitian. Kemudian dari dua kelas tersebut diambil kembali dengan random untuk memperoleh satu kelas eksperimen yaitu kelas VB dan satu kelas kontrol yaitu kelas VC.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel atau contoh yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain sampel harus *representatif*. Dalam contoh air gula, agar populasi menjadi homogen

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, ...hal 81

harus kita aduk dulu agar manisnya sama.”⁸

Berdasarkan teknik *Cluster Sampling* di atas dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen dan Kelas VC sebagai kelas kontrol.

C. Data, Sumber data dan Variabel

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Peneliti menggunakan sumber data primer ini berupa hasil observasi langsung dengan objek, dokumen nilai peserta didik, dan nilai *post test* yang dilakukan di SDI Al-Munawwar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa nilai ulangan harian peserta didik dan nilai hasil belajar.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...hal.176

⁹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91

¹⁰ *Ibid*...,hal. 91

3. Variabel

Sebuah penelitian harus memperhatikan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lainnya yang sesuai. Konsep inilah yang disebut variabel.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:¹²

a. Variabel Independen

Dalam pandangan Sugiyono yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Problem Based Learning* (X)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*dependen*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.¹³ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis (Y₁) dan kemampuan memecahkan masalah (Y₂).

¹¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian...*, hal. 59

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian*hal.38

¹³ *Ibid*,... hal.39

D. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Instrumen

- a. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Berpikir Kritis

No. Soal	Indikator	Bentuk Soal	Tujuan Kognitif						
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Merumuskan pertanyaan	Uraian							✓
4	Memberikan alasan						✓		
5	Menarik kesimpulan	Uraian					✓		

- b. kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

Kemampuan Memecahkan Masalah

No. Soal	Indikator	Bentuk Soal	Tujuan Kognitif						
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
2	Menjelaskan gejala diare	Uraian		✓					
3	Menjelaskan cara menjaga makanan terhindar dari virus atau bakteri atau parasit	Uraian		✓					

2. Instrumen Pengumpulan data

Insrumen pengumpulan data adalah alat bantu digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁴

Peneliti menggunakan tes uraian untuk menilai kemampuan peserta didik. Peneliti menggunakan bentuk uraian agar peserta didik dapat memberikan jawaban dengan menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata yang mereka buat sendiri dengan pemikiran yang mandiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Tabel 3.3 Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah

Mata pelajaran	: Tematik Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2
Materi	: Gangguan Dan Penyakit Sistem Pencernaan serta Cara Penyembuhannya
Kelas/Semester	: V/ 1
Alokasi Waktu	: 30 menit

Pahamilah masalah yang ada di bawah ini!

Setiap manusia pasti membutuhkan makanan untuk mempertahankan hidupnya. Ketika manusia makan terjadi proses pencernaan di dalam tubuh manusia. Sistem pencernaan manusia meliputi: mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus. Sistem pencernaan tidak selalu berjalan dengan baik. Ketika terdapat salah satu sistem pencernaan manusia yang bermasalah atau tidak dapat bekerja dengan baik, maka terjadi gangguan dalam sistem pencernaan. Salah satu penyakit dari gangguan sistem pencernaan manusia adalah diare.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 67

Diare adalah buang air besar, tinja encer atau berair dengan frekuensi lebih sering dari biasanya. Penyakit ini menyerang pada usus besar. Diare disebabkan karena makanan yang dikonsumsi terkontaminasi dengan virus atau bakteri atau parasit. Tanda dan gejala yang biasanya menyertai penyakit diare antara lain: buang air besar encer dan sering, kram perut, nyeri perut, demam, adanya darah dalam tinja dan perut kembung. Penyakit ini dapat disembuhkan dengan mengkonsumsi buah jambu biji.

Jambu biji memiliki warna kulit hijau dengan daging buah berwarna merah atau putih. Di dalam jambu biji terdapat vitamin C, vitamin E, vitamin, B6, dan vitamin K. selain memiliki kandungan vitamin tersebut, ternyata jambu biji merupakan makanan yang banyak serat, sehingga dapat mengobati penyakit diare.

Ternyata buah jambu biji ini dapat dijadikan sebagai inspirasi karya seni rupa yaitu batik. Salah satu contohnya batik Gajah Mada Tulungagung yang memiliki motif buah jambu biji dengan warna dasar ungu. Pada motif buah jambu ini, selain terdapat daun dan buahnya juga terdapat biji jambu., tujuannya untuk mengisi seluruh kain agar tidak kelihatan kosong, maka pada dasar batik diberikan titik-titik putih yang menyerupai biji jambu.

Soal

1. Tulislah empat pertanyaan mengenai bacaan diatas !
2. Jelaskan gejala penyakit diare?
3. Salah satu penyebab penyakit diare yaitu makanan yang dikonsumsi terkontaminasi dengan virus atau bakteri atau parasit. Bagaimana cara menjaga makanan terhindar dari virus atau bakteri atau parasit? Jelaskan!
4. Apakah kamu setuju dengan pendapat bahwa jambu biji dapat menyembuhkan penyakit diare? Berikan alasanmu!
5. Berdasarkan bacaan di atas, apakah yang dapat kamu simpulkan dari bacaan tersebut? Berikan pendapatmu!

Tabel 3.4 Lembar Kerja Siswa

Nama :
Kelas:
Jawaban

Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Soal *Post Test***Kemampuan Berpikir Kritis**

No Soal	Skor	Deskripsi
1	4	Peserta didik mampu membuat pertanyaan sejumlah 4
	3	Peserta didik mampu membuat pertanyaan sejumlah 3
	2	Peserta didik mampu membuat pertanyaan sejumlah 2
	1	Peserta didik tidak mampu membuat pertanyaan 1
4	4	Peserta didik mampu memberikan alasan sesuai dengan materi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan bantuan gurudan dapat dipahami
	3	Peserta didik mampu memberikan alasan sesuai dengan materi dengan menggunakan bahasa buku tanpa bantuan guru dan sulit dipahami
	2	Peserta didik mampu memberikan alasan tetapi tidak sesuai dengan materi dan sulit dipahami
	1	Peserta didik tidak mampu memberikan alasan
5	4	Peserta didik memberikan kesimpulan sesuai dengan materi dan bisa dipahami
	3	Peserta didik memberikan kesimpulan sesuai dengan materi tetapi sulit dipahami
	2	Peserta didik memberikan kesimpulan tidak sesuai dengan materi dan sulit dipahami
	1	Peserta didik tidak memberikan kesimpulan

$$\text{Penghitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Soal *Post Test*
Kemampuan Memecahkan Masalah

No Soal	Skor	Deskripsi
2	4	Peserta didik mampu memberikan penjelasan sesuai materi dan mudah dipahami
	3	Peserta didik mampu memberikan penjelasan sesuai dengan materi dan dapat dipahami
	2	Peserta didik mampu memberikan penjelasan tetapi tidak sesuai materi dan sulit dipahami
	1	Peserta didik tidak memberikan penjelasan
3	4	Peserta didik mampu memberikan penjelasan sesuai dengan materi dan mudah dipahami
	3	Peserta didik mampu memberikan penjelasan sesuai dengan materi dapat dipahami
	2	Peserta didik mampu memberikan penjelasan namun tidak sesuai dengan materi dan tidak mudah dipahami
	1	Peserta didik tidak mampu memberikan penjelasan

$$\text{Penghitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Instrumen Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, kutipan dari Sugiono mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan peserta didik.

¹⁵ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* ...hal.145

1) Lembar Observasi Pribadi

Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Kegiatan	Indikator	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama		
		Guru melakukan absensi		
		Guru memberikan apersepsi		
		Guru menyampaikan pembelajaran hari ini dan tujuan pembelajaran		
		Guru memberikan motivasi ke peserta didik		
2	Inti	Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang komunikatif		
		Guru menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif		
		Guru menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk saling bekerja sama		
		Guru memberikan permasalahan yang sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung		
		Guru memberikan masalah terpaku menggunakan buku siswa		
		Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan model		

		pembelajaran yang aktif dan menyenangkan		
		Pembelajaran berpusat pada peserta didik		
		Guru menggunakan media pembelajaran		
		Guru menguasai materi pembelajaran		
		Guru merespon pertanyaan, komentar atau pendapat peserta didik secara memadai		
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya		
		Guru memancing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran		
		Guru bersama peserta didik berdoa bersama		
		Guru mengucapkan salam penutup		

Tabel 3.8 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Kegiatan	Indikator	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam, kemudian berdoa bersama		
		Peserta didik menjawab absensi		
		Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru hasil pemikiran dengan menggunakan kata-katanya sendiri.		
2	Inti	Peserta didik mampu mentaati peraturan dalam pembelajaran		

		Peserta didik mampu membuat pertanyaan dari bacaan sesuai dengan materi		
		Peserta didik mampu mengidentifikasi persoalan atau masalah		
		Peserta mampu memberikan pendapat atau solusi dari sebuah permasalahan		
		Peserta didik mampu menjawab persoalan dengan penuh pertimbangan		
		Peserta didik mampu menjawab dengan teliti dan cermat		
		Peserta didik mampu mampu berikan alasan atas jawaban yang diberikan		
		Peserta didik mampu menganalisis persoalan		
		Peserta didik mampu mengaitkan pembelajaran yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari		
		Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya		
		Peserta didik mampu mempresentasikan hasil pekerjaannya		
3	Penutup	Peseta didik mampu memberikan kesimpulan apada akhir pembelajaran		

2) Lembar Observasi Sikap

Tabel 3.9 Lembar Observasi Sikap

No	Nama	Tanggungjawab				Teliti				Mandiri				Skor
		SB	B	CB	KB	SB	B	CB	KB	SB	B	CB	KB	
1	Agnes													
2	Berlian.													
3	Chika													
4	Dhanis													
5	Filda													
6	Fahmi													
7	Irsac M.													
8	Haidar													
9	Joan													
10	Afrizal													
11	Mutiara.													
12	Nimas.													
13	Risky													
14	Abdillah													
15	Nabila													
16	Zahra													
17	Tsania													
18	Natha													

NB: Kolom pengamatan ini digunakan untuk mengamati perkembangan sikap siswa.

Keterangan:**SB** : sangat baik**B** :Baik**CB** :cukup baik**KB** :kurang baik

No	Sikap	kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tanggungjawab	Sangat Baik	4	Peserta didik sangat sungguh –sungguh dalam mengerjakan tugas.
		Baik	3	Peserta didik sungguh –sungguh dalam mengerjakan tugas.
		Cukup Baik	2	Peserta didik cukup sungguh –sungguh dalam mengerjakan tugas.
		Kurang Baik	1	Peserta didik kurang sungguh –sungguh dalam mengerjakan tugas.
2	Teliti	Sangat Baik	4	Peserta didik sangat teliti dalam mengecek kembali pekerjaannya
		Baik	3	Peserta didik teliti dalam mengecek kembali pekerjaannya
		Cukup Baik	2	Peserta didik mengecek kembali pekerjaannya
		Kurang Baik	1	Peserta didik tidak mengecek kembali pekerjaannya
3	Mandiri	Sangat Baik	4	Peserta didik mengerjakan tugas menggunakan bahasa sendiri tanpa bertanya dengan teman dan guru
		Baik	3	Peserta didik mengerjakan tugas menggunakan bahasa sendiri bertanya dengan teman
		Cukup Baik	2	Peserta didik mengerjakan tugas menggunakan bahasa sendiri dan bertanya dengan guru
		Kurang Baik	1	Peserta didik mengerjakan tugas menggunakan bahasa sendiri dengan bertanya kepada teman dan guru

$$\text{Penghitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3) Lembar Observasi Keterampilan

Tabel 3.10 Lembar Observasi Keterampilan

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik mampu bekerja sama memecahkan masalah					
2	Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan					
3	Peserta didik mampu berpendapat					
4	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan benar					
5	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil pekerjaannya					

$$\text{Penghitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang dan sejarah berdirinya SDI Al – Munawwar, visi-misi SDI Al – Munawwar, jumlah guru, jumlah peserta didik SDI Al - Munawwar Karangwaru Tulungagung

E. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai peserta didik yang diperoleh dari guru kelas V SDI Al – Munawwar Karangwaru Tulungagung. Peneliti menggunakan SPSS 16.0 guna mengolah data yang telah diperoleh. Peneliti menerapkan analisis dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan rumus uji *t-test* dan MANOVA. Berikut urutan analisis data menggunakan rumus uji *t-test* dan MANOVA.¹⁶

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis normal atau tidaknya. Peneliti menguji normalitas data menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

¹⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

¹⁷ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 89

2. Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Peneliti dalam menguji homogenitas menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁸

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka data dari populasi tersebut tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data dari populasi tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk signifikansi dari satu variabel bebas yaitu model *Problem Based Learning* terhadap 2 variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 2 Peserta didik kelas V SDL Al-Munawwar Karangwaru Tulungagung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah tematik

¹⁸ *Ibid...*, 91

peserta didik kelas V SDI Al – Munawwar Karangwaru Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah tematik peserta didik kelas V SDI Al – Munawwar Karangwaru Tulungagung.

b. Menentukan statistik uji menggunakan P-Value

Peneliti dalam menguji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis.

c. Menentukan signifikansi

Taraf signifikansi pada uji hipotesis ini menggunakan 0,05 atau 5%.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dari hipotesis dengan kriteria jika P-value $\leq 0,05$ maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan jika P-value $\geq 0,05$ maka, hipotesis alternatif diterima (H_a).